

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat di unit rawat inap Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. 93,0% perawat berada pada kategori usia dewasa yaitu berusia 26-55 tahun dan 7,0% perawat berada pada kategori usia remaja yaitu berusia 17-25 tahun.
2. 77,2% perawat memiliki masa kerja yang lama yaitu ≥ 5 tahun dan 22,8% perawat memiliki masa kerja baru yaitu < 5 tahun,
3. 56,1% perawat di RSJ. Prof. H.B Sa'anin Padang mengalami stres kerja berat.
4. 45,6% perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang mengalami beban kerja berat.
5. 70,2% perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang mengalami lingkungan kerja kurang baik.
6. 54,4% perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang mengalami komunikasi interpersonal kurang baik.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan stress kerja pada perawat di unit rawat inap Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan stress kerja pada perawat di unit rawat inap Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban dengan stress kerja pada perawat di unit rawat inap Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang

10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dengan stress kerja pada perawat di unit rawat inap Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan stress kerja pada perawat di unit rawat inap Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Pada Perawat Unit Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B. Sa'anin Kota Padang, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Perawat
 - a. Diharapkan bagi perawat untuk dapat mengenali tanda-tanda stres kerja sejak dini agar dapat mengelola dan mengatasi stres secara tepat.
 - b. Diharapkan bagi perawat untuk dapat membangun komunikasi yang efektif untuk menyampaikan peran dan tanggung jawab perawat secara jelas dan hambatan yang dirasakan selama bekerja melalui kegiatan briefing singkat secara rutin sebelum mulai bekerja.
2. Bagi Rumah Sakit
 - a. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat mengadakan pelatihan terkait manajemen stres kerja yang wajib diikuti seluruh perawat ruang rawat inap.
 - b. Diharapkan kepada rumah sakit agar melakukan evaluasi berkala terhadap distribusi beban kerja perawat dan jumlah tenaga perawat yang memadai untuk mengurangi tekanan kerja berlebihan dengan mengacu pada

Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 terkait perbandingan jumlah perawat dengan jumlah pasien.

- c. Diharapkan kepada rumah sakit menyelenggarakan program pelatihan komunikasi interpersonal agar perawat mampu beradaptasi dengan tekanan pekerjaan serta membangun interaksi yang lebih baik antar rekan kerja maupun dengan pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang dapat menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat dengan menggunakan metode kualitatif.

